

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait fenomena pernikahan dini yang terjadi di Desa Neglasari Kabupaten Tasikmalaya, peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Fenomena pernikahan dini di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya terjadi karena adanya faktor penyebab yang saling keterkaitan dalam memengaruhi individu dan keluarga untuk mengambil keputusan menikah di usia dini. Faktor penyebab pernikahan dini adalah kondisi sosial budaya masyarakat yang masih tradisional, kondisi ekonomi keluarga, pergaulan bebas yang menyebabkan *married by accident*, dan kekhawatiran orang tua terkait pergaulan anak remaja saat ini.
2. Tingginya angka pernikahan usia dini di Kabupaten Tasikmalaya membawa dampak negatif berupa tingkat perceraian tinggi, stunting (kekurangan gizi) bayi, balita dan ibu di bawah usia 19 tahun, kematian ibu dan bayi, depresi pascamelahirkan (*baby blues*) dan tingkat pendidikan rendah. Sehingga karena banyaknya dampak yang ditimbulkan oleh fenomena pernikahan dini maka seluruh lapisan masyarakat seperti pemerintah beserta lembaganya, pemuka agama, pemuka adat, dan masyarakat hingga kepada keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat harus saling bekerjasama untuk mencari solusi yang terbaik guna mengatasi pernikahan dini.
3. Pernikahan dini tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja karena jelas ini sangat memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya bagi kesejahteraan anak. Pernikahan usia dini termasuk kedalam eksploitasi anak sehingga harus ada upaya untuk mengatasi pernikahan dini di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi, sosialisasi dilakukan untuk mengatasi pernikahan dini dengan cara mengedukasi masyarakat terkait batasan umur untuk menikah, mengedukasi dampak akibat pernikahan dini dan peran keluarga untuk memenuhi pendidikan anak baik itu pendidikan formal

Tiani Agustin, 2024

ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM FENOMENA PERNIKAHAN USIA DINI (STUDI FENOMENOLOGI DI DESA NEGLASARI KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun non formal. Dengan sosialisasi diharapkan keluarga dapat memandang pendidikan sebagai suatu hal yang penting dan kedepannya dapat lebih peduli untuk mengutamakan kesejahteraan anak.

5.2 Implikasi

Dalam setiap penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat dan mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat berimplikasi secara teoretis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Implikasi Secara Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini bermanfaat dalam kajian-kajian fenomena sosiologi keluarga yaitu mengenai nilai-nilai sosial dalam fenomena pernikahan usia dini. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memahami upaya-upaya yang harus dilakukan sebagai solusi untuk menangani masalah pernikahan usia dini. Kondisi sosial budaya masyarakat menjadi salah satu pemicu yang menjadi latar belakang tinggginaya angka pernikahan usia dini di Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang serupa dimasa depan dan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan sosiologi terutama dalam kajian sosiologi keluarga dan gender.

Selain itu adanya penelitian mengenai fenomena pernikahan usia dini ini dapat bermanfaat bagi pembaca agar memahami bahaya dari pernikahan dini dan dapat mengedukasi pembaca terkait pentingnya memperhatikan usia calon pengantin dalam melakukan pernikahan. Penelitian ini juga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di sekolah menengah atas pada mata pelajaran sosiologi materi nilai-nilai dan norma sosial.

2. Implikasi Secara Praktis

1. Bagi Pelaku Pernikahan Dini

Penelitian ini dapat membantu para pelaku pernikahan dini untuk membantu mempertimbangkan keputusannya dimasa depan agar tidak mengambil keputusan yang sama bagi anak-anaknya nanti. Melalui hasil penelitian faktor penyebab pernikahan dini, pelaku pernikahan dini dapat lebih memahami terkait faktor-faktor apa saja yang menyebabkan seseorang mengambil keputusan untuk menikah dini sehingga dimasa depan pelaku bisa mengantisipasi tindakannya. Kemudian melalui hasil penelitian dampak pernikahan dini, pelaku pernikahan dini dapat memahami

bahwa tindakan pernikahan dini sangat berbahaya karena berdampak kepada kesehatan dan pendidikan sehingga dimasa depan pelaku dapat mempertimbangkan keputusannya dan mencegah tindakan pernikahan dini agar apa yang dialaminya tidak terjadi kepada keturunannya.

b. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman khususnya untuk orang tua dan umumnya untuk masyarakat tentang pentingnya mendukung kesejahteraan bagi anak. Dengan mengetahui tentang faktor penyebab pernikahan dini serta dampak akibat pernikahan dini maka orang tua dapat berpikir lebih rasional sebelum mengambil keputusan yang besar untuk keluarganya. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk lebih memahami dinamika sosial mengenai fenomena pernikahan dini. Masyarakat dapat melaksanakan beberapa aksi seperti ikut serta berpartisipasi dalam program-program sosial dan mendukung upaya-upaya untuk mengatasi fenomena pernikahan dini di lingkungannya, memperkuat ketahanan keluarga, dan dapat melakukan penguatan pendidikan baik formal maupun non formal.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini memberikan manfaat dalam menyediakan landasan untuk mengembangkan program pendidikan kesehatan reproduksi bagi anak-anak, meningkatkan partisipasi anak-anak dalam mengkampanyekan stop pernikahan dini kepada teman sebaya serta memperkuat kerjasama antara lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, lembaga keagamaan, dinas sosial, pemerintahan, dan lembaga-lembaga masyarakat lainnya untuk semakin giat dalam mengedukasi masyarakat dengan cara sosialisasi untuk mencegah pernikahan dini.

d. Bagi Pemerintah

Bagi seluruh elemen pemerintah, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait dengan faktor penyebab pernikahan dini dan dampak pernikahan dini. Kemudian penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk menyadarkan semua pihak terkait dengan masalah yang timbul dari fenomena pernikahan usia dini sehingga untuk menangani masalah ini merupakan tanggung jawab bersama. Jelas pernikahan usia dini menimbulkan dampak negatif

dan pernikahan usia dini terus menerus dapat terjadi akibat lemahnya regulasi dari pemerintah. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah bisa membuat regulasi yang lebih kuat untuk mencegah pernikahan usia dini.

e. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa dan dosen prodi pendidikan sosiologi untuk memahami faktor penyebab dan dampak dari pernikahan dini. Program studi pendidikan sosiologi dapat memanfaatkan hasil ini untuk mengembangkan program pemberdayaan untuk mencegah terjadinya pernikahan dini. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mata kuliah sosiologi keluarga dan gender untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender karena dalam pernikahan dini perempuan menjadi korban paling banyak.

5.3 Rekomendasi

Dalam setiap penelitian diharapkan mampu memberikan rekomendasi atau saran untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi secara teoretis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Pernikahan Dini

Berdasarkan penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pelaku pernikahan dini adalah diharapkan pelaku pernikahan dini dapat lebih memperhatikan kesejahteraan anak agar dimasa depan mereka tidak mengambil keputusan yang dapat menyengsarakan anak. Peneliti berharap pelaku pernikahan dini dapat mengubah pandangannya terhadap status anak perempuan yang seringkali dipandang sebagai warga kelas dua, dan bisa lebih mementingkan pendidikan anak.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan para orang tua dapat memahami dampak dari pernikahan dini. Orang tua juga diharapkan menciptakan komunikasi baik, tidak memaksa anak-anak untuk menikah saat usia di bawah umur dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapatkan pendidikan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan lebih memperhatikan anak-anak peserta didik dan meningkatkan upaya

mengedukasi mereka mengenai kesehatan reproduksi bagi anak-anak, sehingga dapat meningkatkan partisipasi anak-anak dalam mengkampanyekan stop pernikahan dini. Bahkan diharapkan lembaga pendidikan dapat memberikan pemahaman terkait bahaya pernikahan dini kepada para orang tua peserta didik dalam upaya mengatasi tingginya angka pernikahan dini.

4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, dari penelitian ini diharapkan pemerintah mampu mengevaluasi regulasi yang berlaku saat ini terkait dispensasi nikah, karena dengan adanya dispensasi nikah pernikahan dini ini seakan tidak bisa dihentikan. Kemudian diharapkan pemerintah dapat mengimplementasikan kebijakan yang mendukung upaya menghentikan praktik pernikahan dini di masyarakat. Dan diharapkan pemerintah mampu bekerjasama dengan baik dengan lembaga masyarakat agar proses sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat luas bisa lebih cepat dan terorganisir.

5. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam melihat suatu fenomena dengan sudut pandang yang luas sehingga bisa menekan pandangan yang dipengaruhi oleh adat istiadat masyarakat setempat sehingga untuk meminimalisir angka pernikahan dini masyarakat bisa mendukung program-program sosial yang bertujuan untuk mengatasi fenomena pernikahan dini dan meningkatkan kesejahteraan anak dan perempuan.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai fenomena ini dapat membuka peluang penelitian selanjutnya tentang peran keluarga dalam memengaruhi pengambilan keputusan untuk menikah di usia dini atau mengenai upaya pencegahan pernikahan dini melalui pemberdayaan perempuan dan upaya mencegah pernikahan dini dengan meningkatkan program yang sudah ada seperti meninambah selogan-selogan untuk menghentikan pernikahan dini serta dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.